

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu menggunakan skema atau pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu pendekatan penelitian dimana variabel-variabel termasuk faktor risiko dan variabel-variabel yang memperhitungkan pengaruh peneliti berada pada waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Cipadu Kota Tangerang Provinsi Banten pada bulan Desember-Januari 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu nifas di Puskesmas Cipadu Kota Tangerang Provinsi Banten dari bulan November-Desember 2020 yaitu sebanyak 33 ibu nifas yang melakukan kontrol ulang.

2. Sampel Penelitian

Pada penelitian ini kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau

tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu menentukan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel yaitu :

- 1) Ibu nifas yang menyusui di Puskesmas Cipadu Kota Tangerang
- 2) Ibu nifas yang berdomisili di Kota Tangerang Provinsi Banten

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, yaitu :

- 1) ibu nifas yang tidak menyusui
- 2) Ibu yang mengalami masalah menyusui seperti *mastitis* dan *abses* payudara
- 3) Ibu dengan penyakit penyerta seperti jantung, Diabetes, TBC
- 4) Ibu dengan penyakit menular seperti HIV/ADIS tanpa obat ARV (*anti retroviral*)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu peneliti memilih sampel dari populasi dilakukan secara tidak acak dan didasarkan dari kriteria eksklusi dan

inkulsi yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan demikian sampel penelitian ini adalah ibu nifas yang menyusui bayinya yaitu 30 ibu nifas di Puskesmas Cipadu Kota Tangerang Provinsi Banten tahun 2020.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang digunakan sebagai fitur, karakteristik, dan metrik yang dimiliki atau diperoleh unit penelitian untuk suatu pemahaman konsep tertentu Sugiyono (2012). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, diantaranya:

1. Variabel Independen

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar

2. Variabel Dependen

Variabel terikat pada penelitian ini adalah puting susu lecet

E. Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel bebas: Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui yang Benar	Segala sesuatu yang diketahui ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar meliputi pengertian, manfaat, langkah-langkah melakukan teknik menyusui yang benar	Menggunakan Kuesioner yang berisi 20 item pernyataan pilihan jawaban : Benar : 1 Salah : 0 Dengan penilaian, antara lain : Nilai Maksimal : 20 Nilai Minimal : 0	Skor pernyataan positif : a. Benar = 1 b. Salah = 0 Skor pernyataan negatif : a. Benar = 1 b. Salah = 0 Kategori : a. Baik, 76–100% (10-12) b. Cukup, 56–75%	Ordinal

			(7-9)	
			c. Kurang, <56%	
			(1-6)	
2. Variabel terikat: Puting susu Lecet	Keadaan dimana puting susu mengalami luka atau lecet yang disebabkan trauma saat menyusui atau teknik menyusui yang tidak benar	Menggunakan Kuesioner yang berisi 1 item pernyataan pilihan jawaban : YA : 1 TIDAK : 0	a. Puting susu lecet b. Puting susu tidak lecet	Nominal

F. Jenis Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden dengan media *Google Form*.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung yaitu dalam bentuk dokumen serta data-data yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang dan Puskesmas Cipadu Kota Tangerang.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian pada Ketua Program Studi S1 Ilmu Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian.
- b. Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari institusi, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke kantor Kesbangpol Kota Tangerang dan meminta surat Dinas Kesehatan Daerah Kota Tangerang. Setelah mendapat surat, peneliti menyampaikan

tembusan tersebut kepada Kepala Puskesmas Cipadu Kota Tangerang.

- c. Peneliti menyampaikan surat tembusan dan meminta izin kepada Kepala Puskesmas Cipadu Kota Tangerang, setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian.
- d. Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Peneliti mulai melakukan penelitian sesuai kriteria yang sudah ditentukan yaitu tentang pengetahuan teknik menyusui yang benar dengan kejadian puting susu lecet.
- f. Setelah calon responden memahami tujuan penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesanggupan menjadi responden penelitian.
- g. Setelah responden menyetujui pelaksanaan kegiatan penelitian dengan mengisi *inform consent*.
- h. Kemudian peneliti melaksanakan penelitian yaitu :
 - 1) Pada hari pertama penelitian, akan dilakukan *pretest* menggunakan media *Google Form* terlebih dahulu dengan memberikan kuesioner mengenai puting susu lecet dan teknik menyusui benar, dilanjutkan dengan pemberian intervensi yaitu memberikan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar selama kurang lebih 30 menit melalui media *Grup WhatsApp*.

- 2) Selanjutnya pada pertemuan kedua (3 hari setelah pertemuan pertama), peneliti membagikan kuesioner *posttest* menggunakan media *google form* mengenai puting susu lecet dan teknik menyusui benar untuk mengetahui pengetahuan responden setelah diberikan pengetahuan teknik menyusui yang benar, serta melakukan wawancara pada masing-masing responden melalui media *WhatsApp* tentang masalah puting susu lecet atau tidak setelah mengaplikasikan teknik menyusui yang benar secara mandiri.
- 3) Kuesioner yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kembali kepada peneliti, peneliti memeriksa kelengkapan data.
- 4) Setelah data lengkap, kemudian data diolah menggunakan *spss*.

2. Pengumpulan Data

a. Alat pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk mengukur variabel yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 20 pernyataan yang dari variabel pengetahuan.

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner yaitu berisi data nama, umur,

pendidikan, pekerjaan, dan mengisi kuesioner untuk variabel pengetahuan dan kejadian puting susu lecet atau tidak.

1. Kuesioner pengetahuan teknik menyusui yang benar

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu nifas tentang teknik menyusui yang benar terdiri dari 20 pernyataan dengan kategori “Benar” atau “Salah” yang meliputi posisi dalam teknik menyusui 6 item yang terdiri dari 5 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, langkah-langkah teknik menyusui yang benar 5 item yang terdiri dari 4 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, Cara menyendawakan bayi setelah menyusui terdapat 3 item yang terdiri dari 2 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif, Keberhasilan ibu dalam menyusui terdiri dari 4 item terdiri dari 3 pertanyaan positif dan 1 pertanyaan negatif, manfaat teknik menyusui yang benar 2 item yang terdiri dari 2 pernyataan positif.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

Variabel	Jenis Pernyataan	Nomor Soal	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar	a. Posisi menyusui yang benar	1,2,3,5,6	4
	b. Langkah-langkah teknik menyusui yang benar	7,9,10,11	8
	c. Cara menyendawakan bayi setelah menyusui	12,13	14
	d. Keberhasilan ibu dalam menyusui	15,16,17	18

e. Manfaat melakukan teknik menyusui yang benar	20	19
Jumlah Pernyataan	15	5

2. Kuesioner tentang puting susu lecet

Kuesioner untuk mengetahui kejadian puting susu lecet atau tidak terdiri dari 1 pernyataan dengan kategori “YA” dan “TIDAK”. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup yaitu responden hanya diminta mengisi jawaban atas pernyataan kejadian puting susu lecet. Yang meliputi “Apakah ibu terasa nyeri atau sakit saat menyusui dan adakah terdapat luka lecet pada puting susu”.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner kejadian puting susu lecet

No	Indikator	Nomor Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Tanda dan gejala Puting susu lecet	1		

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang dimulai dengan menyerahkan surat izin validitas pada pihak Tata Usaha (TU) di Puskesmas Larangan Utara. Setelah mendapat izin, peneliti mencari data ibu nifas di ruang KIA sejumlah 20 orang ibu nifas. Kemudian peneliti meminta izin kepada petugas puskesmas untuk mendapatkan nomor telepon ibu nifas untuk melakukan uji validitas dengan cara peneliti membuat grup *Whatsapp*, selanjutnya link kuesioner yang telah dibuat oleh

peneliti dengan media *google form* dibagikan melalui aplikasi grup *Whatsapp* untuk diisi oleh responden.

Dari hasil perhitungan, didapatkan pada variabel pengetahuan terdapat 20 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif dengan nilai r hitung pada 12 pertanyaan yang terdiri 11 pernyataan positif dan 1 negatif didapatkan $>0,444$ untuk variabel yang valid, sehingga dapat diartikan bahwa beberapa pernyataan dalam variabel pengetahuan ada yang tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid sebanyak 8 soal berada pada soal nomor 3,5,8,10,14,16,18 dan 19. Pada soal nomor 8,14,18 dan 19 soal bersifat pertanyaan yang negative, sedangkan untuk pertanyaan 3,5,10 dan 16 dihapuskan karena sudah ada pertanyaan yang mewakilkan pada masing-masing sub kategori. Pada kuesioner variabel dengan kejadian puting susu lecet terdapat 1 pernyataan dengan nilai r hitung didapatkan $>0,444$ sehingga dapat diartikan bahwa pernyataan pada variabel kejadian puting susu valid.

b. Uji Relibilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2014). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reabel jika memberikan nilai $Alpha\ Cronbach \geq 0,06$.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right\}$$

Keterangan :

k : mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$: mean kuadrat kesalahan

Si^2 : varians total

Hasil reliabel pada kuesioner variabel pengetahuan dan kejadian dengan menggunakan cronbac”h alpha didapatkan nilai 0,853 yang berarti $>0,60$ dapat diartikan Reliabel.

H. Etika Penelitian

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, judul penelitian dan manfaat penelitian. Jika responden bersedia, maka responden harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, hanya menulis kode nama.

3. *Beneficiency* dan *non maleficiency* (Memberi manfaat)

Pengetahuan teknik menyusui yang benar diberikan kepada responden dapat membantu mencegah terjadinya kejadian puting susu lecet akibat teknik menyusui tidak benar.

4. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

5. *Avoid Discomfort*

Saat pengambilan data, peneliti berusaha menghindari pertanyaan yang memungkinkan timbulnya ketidaknyamanan (akibat partisipan merasa tereksplorasi) dengan cara tidak memaksa responden jika responden menolak mengisi kuesioner atau tidak ingin menjadi responden.

I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian, dikumpulkan dan diolah manual, tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi. Pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. *Editing*

Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga jika terdapat kekurangan data segera dilengkapi, yaitu apabila ada jawaban yang belum di isi maka diberikan kepada responden lagi untuk di isi atau ditambahkan kembali.

2. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan dengan memberi nilai semua jawaban responden untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini skor dilakukan dengan cara berikut:

- a. Pernyataan positif pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar
 - 1) Skor 1 untuk jawaban benar.
 - 2) Skor 0 untuk jawaban salah.
- b. Pernyataan dengan kejadian puting susu lecet
 - 1) Puting susu lecet : 1
 - 2) Puting susu tidak lecet : 0

3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai.

- a) Tingkat pengetahuan tentang pengetahuan teknik menyusui yang benar
 - 1) Baik : kode 1
 - 2) Cukup : kode 2
 - 3) Kurang : kode 3
- c. Kejadian puting susu lecet
 - 1) puting susu lecet : kode 1

2) puting susu tidak lecet : kode 2

4. *Tabulating*

Menyusun data setelah selesai pemberian kode selanjutnya data diolah agar dengan mudah dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel.

5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 20.0 untuk mempercepat proses analisis data.

6. *Entering*

Memasukan data ke dalam computer setelah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *ms.excel*.

7. *Cleaning*

Melakukan pengecekan data yang telah dientri ke dalam komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian peneliti melakukan pembenaran atau koreksi.

J. Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan analisa data dengan perhitungan statistik dengan cara:

a. Analisis univariat

Menurut Sugiyono (2012), analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan terhadap tiap variabel yaitu variabel bebas berupa pengetahuan teknik menyusui yang benar dan variabel terikat berupa puting susu lecet.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variable, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif. Terdapat uji parametrik dan non parametrik pada analisis bivariat. Untuk uji parametric, terdapat beberapa syarat yaitu:

3. Skala pengukuran variable, harus berupa variable numeric.
4. Distribusi atau sebaran data harus normal.

5. Varians data:

- 1) Kesamaan varians tidak menjadi syarat uji pada kelompok berpasangan.
- 2) Varians boleh sama, boleh tidak, pada uji 2 kelompok tidak berpasangan.
- 3) Varians harus sama pada uji lebih dari 2 kelompok berpasangan.

Uji *chi* kuadrat atau X^2 dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisa hasil observasi untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian yang menggunakan data nominal.

Cara penggunaan uji ini adalah sebagai berikut:

Mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai chi square

F_o : Frekuensi observasi

F_h : Frekuensi harapan

Mencari nilai x^2 tabel dengan rumus :

$$df = (k-1) (b-1)$$

keterangan :

df : *Degree of freedom*

k : Banyaknya kolom

b : Banyaknya baris

Ketentuan yang berlaku pada uji Chi Square, yaitu:

- a. Bila tabelnya 2×2 , dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity correction*".
- b. Bila tabel 2×2 , dan ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai adalah "*Fisher's exact test*".
- c. Bila tabel lebih dari 2×2 , maka digantikan uji "*Person chi square*"